

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang telah peneliti pilih, maka yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam hal ini, peneliti bermaksud memahami subjek penelitian dari fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, dengan cara mendeskripsikan menggunakan bahasa maupun kata kata dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah pada suatu konteks khusus yang alamiah.¹

Oleh karena itu, penelitian ini bersifat Deskriptif-Analitik yaitu peneliti akan memaparkan dan mendeskripsikan bagaimana peran LKK NU di Kabupaten Sumenep dalam melakukan pencegahan perceraian. Penelitian Deskriptif-Analitik memiliki pola dalam menyelesaikan masalah lewat pengumpulan, penyusunan dan menganalisis data yang kemudian semuanya dijelaskan secara berurut.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian empiris. Penelitian empiris bisa disebut juga dengan penelitian hukum sosiologis dan penelitian lapangan. Jenis penelitian ini bertitik tolak pada data primer/ dasar, yakni memperoleh

¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989),6.

² Rianto adi, *Penelitian Sosial Dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2014), 128.

data dari Masyarakat secara langsung, sebagai sumber pertama dan dilakukan dengan terjun langsung kelapangan, baik melalui pengamatan (observasi), wawancara ataupun penyebaran kuesioner.³ Dalam hal ini, peneliti akan terjun langsung kepada informan dengan melalui wawancara dan observasi langsung kepada Ketua PA Sumenep, Pengurus Cabang LKK NU Sumenep, LKK MWC Ganding, KUA di Kecamatan Ganding, masyarakat dan tokoh masyarakat di Kecamatan Ganding.

B. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis

Mengenai lokasi Penelitian yang akan dilakukan penelitian, pada Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama' Kecamatan Ganding (LKK MWCNU Ganding). Peneliti memilih lembaga ini karena LKKNU merupakan salah satu organisasi masyarakat yang berada dibawah naungan ormas besar Nahdlatul Ulama' (NU), yang memiliki amanah untuk melaksanakan kebijakan PBNU di bidang keluarga, sosial dan kependudukan. Terlepas dari itu, dalam mengayomi ataupun menangani permasalahan keluarga, LKK NU Kabupaten Sumenep memiliki suatu konsep *Keluarga Masalah* yang diterapkan untuk menciptakan keluarga *sakinah, mawaddah dan warohmah* serta adanya "*Madrasah Keluarga An-Nahdliyah*" salah satu Upaya dalam mencegah perceraian.

³ Jonaedi Efendi, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris*, (Jakarta: Kencana, 2022),149.

Selain itu pula, Kabupaten Sumenep memiliki jumlah warga *Nahdlyin* yang cukup banyak, sehingga kemungkinan besar segala kegiatan ataupun beberapa tindakan yang digerakkan oleh Ormas NU akan banyak diminati dan mendapat respon positif oleh masyarakat di Kecamatan Ganding.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan instrumen dalam penelitian itu sendiri dalam suatu penelitian kualitatif. Karena, hadirnya peneliti di lapangan segala teori yang digunakan untuk menganalisis di lapangan mengakibatkan penelitian itu hidup.⁴ maka dari itu, dalam hal ini hadirnya peneliti, dilihat langsung dengan tindakan terjun langsung ke lapangan dengan cara observasi dan mewawancarai pengurus LKK NU di Kabupaten Sumenep serta cabang LKK MWCNU Ganding, KUA, masyarakat dan tokoh masyarakat di Kecamatan Ganding.

D. Sumber Data

Sumber data diperlukan adanya, demi mendapatkan data yang objektif. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data adalah seluruh informasi yang didapatkan di lapangan baik berupa peristiwa/gejala secara kualitatif, benda nyata ataupun sesuatu yang abstrak,⁵ Sumber

⁴ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) 31.

⁵ Sukandarrumidi, *Metodelogi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula (Cet.3)*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada University Press, 2006), 44.

data utama dalam penelitian kualitatif adalah tindakan dan kata-kata, sedangkan selebihnya hanya data tambahan. Dalam hal ini, berikut peneliti sajikan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Sumber data Primer, yaitu data utama yang dibutuhkan dalam penelitian dan berkaitan langsung dengan penelitian.⁶ Adapun data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data lapangan yang di peroleh melalui observasi dan wawancara terhadap pengurus LKK MWCNU Ganding, PA Sumenep, KUA Ganding, LKK NU Kabupaten Sumenep masyarakat dan tokoh masyarakat di Kecamatan Ganding.

Tabel. 3.1
Daftar Nama Sumber Data Primer

NO	NAMA-NAMA	STATUS
01	Moh. Jatim	Ketua PA Sumenep
02	Fadali	Kepala KUA Ganding
03	Dewi Nurhayati	Ketua LKK MWCNU Ganding
04	Raudlatul Jannah	Sekretaris LKK MWCNU Ganding
05	Shafiyatul Ummah	Pengurus LKK MWCNU Ganding
06	Ainiyatun	Pengurus LKK MWCNU Ganding

⁶ Petter Mahmud Marzuki, *Metodelogi Riset*, (Yogyakarta: BPFU-UII, 1995), 55.

07	Sitti Zulhah	Pengurus LKK MWCNU Ganding
08	K. Karim	Tokoh Masyarakat Ganding
09	Ny. Ulfah	Tokoh Masyarakat Ganding
10	Ny. El	Tokoh Masyarakat Ganding
11	Neng Icha	Tokoh Masyarakat Ganding
12	Ummi Kalsum	Masyarakat Ganding
13	Fatoni	Masyarakat Ganding
14	Mila	Masyarakat Ganding
15	Ririn	Masyarakat Ganding
16	Nikmatillah	Masyarakat Ganding
17	Khalisatul M.	Masyarakat Ganding
18	Wiyat	Masyarakat Ganding
19	Raudlatul Jannah	Ketua LKK PCNU Sumenep

- 2) Data sekunder, yaitu merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, hal ini biasanya melalui dokumen atau yang lainnya. Dalam penelitian ini, data skundernya di peroleh dari data-data kepustakaan seperti buku, kitab, artikel penelitian serta beberapa undang-undang yang relevan dengan konteks pembahasan perceraian, semisal UU. NO. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan PP. No.9 Tahun 1975 Tentag perubahan atas UU. No.1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Berikut merupakan tehnik yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini, yaitu:

a) Observasi (pengamatan)

Marshall menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti bisa mempelajari dan mengetahui tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.⁷ selanjutnya, dalam observasi terdapat tiga macam, yaitu:

- 1) Observasi Partisipatif yaitu peneliti berpartisipasi terhadap kegiatan sehari-hari dari orang yang sedang diamati atau dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian.
- 2) Observasi terus terang atau tersamar yaitu peneliti erus terang menyatakan kepada sumber data bahwa dia telah melakukan pengumpulan data dan sedang melakukan penelitian.
- 3) Observasi tak berstruktur yaitu observasi yang dilakukan dengan tidak berstruktur karena fokus penelitian belum jelas.

Kebetulan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis observasi Partisipatif dan terus terang. Maksudnya, peneliti dalam mengumpulkan data ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan yang diadakan oleh LKK MWCNU

⁷ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif*....226.

Ganding serta berterus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian dan pengumpulan data.⁸

b) Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan karena adanya maksud tertentu. Percakapan dalam hal ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan terwawancara. Pewawancara (*interviewer*) yaitu mereka yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (*interviewee*) yaitu mereka yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹

Adapun pembagiannya, wawancara terbagi menjadi tiga macam bagian yaitu:

1. Wawancara pembicaraan informal yaitu pertanyaan yang diajukan pewawancara menyampaikan pertanyannya secara spontanitas kepada terwawancara.
2. Pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara yaitu pewawancara tidak menanyakan secara berurutan terhadap kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskannya.
3. Wawancara baku terbuka yaitu pertanyaan yang disampaikan oleh pewawancara disampaikan menggunakan seperangkat pertanyaan baku.¹⁰

⁸ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif*,....227

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*186

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*187-188

Dari berbagai uraian tersebut, penelitian ini menggunakan jenis wawancara pembicaraan informal, yaitu wawancara disampaikan berdasarkan pada inisiatif pewawancara dan sampaikan secara spontanitas kepada terwawancara.

Sehingga dalam berlangsungnya pertanyaan bersama terwawancara kesannya lebih santai, akrab dan terbuka dalam merespon setiap pertanyaan yang dilontarkan selama percakapan berlangsung. Selanjutnya, Peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada pengurus LKK NU Kabupaten Sumenep, LKK MWCNU Ganding, KUA Ganding, PA Sumenep, masyarakat dan tokoh masyarakat di Kecamatan Ganding.

Selanjutnya dalam penelitian ini juga menggunakan teknis pencatatan data wawancara, yang mana pencatatan data dilakukan melalui *tape recorder* (perekaman data) dengan syarat adanya izin terlebih dahulu dari terwawancara dan juga melalui pencatatan pewawancara itu sendiri. Akan tetapi, disisi lain lain penelitia akan mengfungsikan catatan lapangan menjadi alat utama, jika dalam keadaan tertentu *tape-recorder* tidak dapat digunakan dalam berlangsungnya penelitian ini.¹¹

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*187-188

c) Dokumen

Dokumen merupakan sumber tertulis dari suatu peristiwa yang sudah berlalu, yang sifatnya penting dan berharga. Bentuk dari dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Oleh karena itu, demi membuktikan hasil observasi atau wawancara yang kredibilitas atau bisa dipercaya maka peneliti menyertakan dokumentasi dalam penelitian ini. Namun, tidak semuanya dokumen berkredibel tinggi apabila foto tidak mencerminkan keasliannya, atau foto dibuat karena kepentingan tertentu dan antibiografi yang ditulis secara subyektif.¹²

e) Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang sistematis, untuk menguraikan data dan mengolah data, sehingga dapat menemukan kesimpulan berharga hingga dapat merumuskan apa diceritakan kepada orang lain. Intinya, dalam analisis data jalan kerjanya bertumpu pada pengolahan data.¹³

Pada suatu penelitian, peneliti akan melakukan analisis data sebelum, sesudah dan selama di lapangan. Sebelum memasuki lapangan, peneliti melakukan analisis data pada hasil studi pendahuluan, atau data sekunder untuk menentukan fokus

¹² Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif*....240.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*248.

penelitian. Dan fokus ini hanya bersifat sementara, selanjutnya akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.¹⁴

Dalam menganalisa data, penelitian ini menggunakan model analisis pendekatan kualitatif, yang dikenalkan oleh seorang peneliti metodologi penelitian kualitatif dalam bukunya “*Qualitative Data Analysis an Expanded Soucebook*” yaitu Miles and Huberman. Yaitu melakukan analisis data secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga mendapatkan data jenuh. Selanjutnya, model interaktif dalam penelitian kualitatif tersebut berupa:¹⁵

1. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dll.
2. *Data Reduction* (Reduksi Data) yaitu dengan memfokuskan pada hal penting dari suatu tema, dengan memilih hal-hal pokok.
3. *Data Display* (penyajian Data) yaitu menuajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Biasanya, bentuk penyajian secara naratif kerap kali digunakan dalam penelitian kualittatif.
4. *Conclusion Drawing/ Verification* yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif dapat

¹⁴ Sugiono, *Metode...*245

¹⁵ Sugiono, *Metode...*247-253.

memberikan kesimpulan yang berupa temuan baru yang belum pernah ada pada penelitian sebelumnya. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran sutau objek yang disajikan secara jelas, dari yang sebelumnya bersifat remang-remang.

5. *Analisis data* yaitu semua data yang diperoleh oleh peneliti dianalisa kembali hingga melahirkan suatu kesimpulan.
6. *Interpretasi data* yaitu proses pemberian pendapat, kesan serta pandangan secara teoritis pada temuan penelitian.

f) Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yaitu suatu upaya untuk memperoleh keabsahan data yang dilakukan peneliti di lapangan. Sedangkan tehnik pengecekan keabsahan data yang perlu dilakukan peneliti yaitu:¹⁶

1. Keikutsertaan dalam jangka panjang yaitu berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai menemukan data jenuh.
2. Pengamatan dengan tekun yaitu peneliti mencari secara konsisten dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.
3. *Tringulasi* yaitu peneliti melakukan tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*327

Biasanya, triangulasi yang banyak dilakukan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

4. Pemeriksaan melalui diskusi dengan sejawat yaitu teknik yang dilakukan bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat, lalu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperolehnya.
5. Pengecekan anggota yaitu pengecekan secara formal ataupun non formal terhadap anggota yang terlibat dalam penelitian.¹⁷

g) Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan yaitu untuk menentukan fokus penelitian, peneliti menganalisis data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder untuk dan melakukan beberapa langkah seperti rencana penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus surat izin penelitian, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap penelitian yaitu tahapan yang ditempuh peneliti dengan terjun langsung ke lapangan (lokasi penelitian), dengan menyertakan data-data primer-sekunder yang dibutuhkan. Dalam menggali di lapangan, peneliti menggunakan langkah wawancara dengan disertai catatan

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*327

lapangan, observasi dan serta tidak lupa menyertakan dokumen yang diperlukan dalam penelitian.

3. Tahap penyusunan laporan, merupakan tahap akhir dari suatu penelitian. Dalam penyusunan laporan ini peneliti pertama kali merumuskan data kerangka, lalu laporan hasil penelitian yang sudah dianalisis, yang kemudian dihasilkan dalam bentuk karya ilmiah berupa Tesis yang disesuaikan dengan pedoman kepenulisan karya ilmiah Pascasarjana IAIN Madura.